

**STUDI PERBANDINGAN KUALITAS BUKU SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM PENERBIT ERLANGGA DAN  
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMAD HAMIM MUHRIM**  
NIM. 2021115329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**STUDI PERBANDINGAN KUALITAS BUKU SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM PENERBIT ERLANGGA DAN  
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMAD HAMIM MUHRIM**  
NIM. 2021115329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Hamim Muhrim

NIM : 2021115329

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STUDI PERBANDINGAN KUALITAS BUKU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PENERBIT ERLANGGA DAN DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2022

Yang menyatakan



**Muhamad Hamim Muhrim**

NIM. 2021115329

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhamad Hamim Muhrim

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : Muhamad Hamim Muhrim**  
**NIM : 2021115329**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Studi Perbandingan Kualitas Buku Sejarah  
Kebudayaan Islam Penerbit Erlangga dan Direktorat  
Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama  
Republik Indonesia**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Juni 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
**NIP. 197201052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id) email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMAD HAMIM MUHRIM**  
NIM : **2021115329**  
Judul Skripsi : **STUDI PERBANDINGAN KUALITAS BUKU  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PENERBIT  
ERLANGGA DAN DIREKTORAT JENDRAL  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN  
AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
NIP. 19690921 200312 1003

Penguji II


  
**M. Aba Yazid, M.S.I.**  
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19750112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ      talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan rizqi yang sangat tidak terbatas.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis
3. Bapak H. Mutammam M.Ed selaku Dosen Wali yang selalu memberi masukan dan saran dalam setiap perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir M.Ag. selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi..

## MOTTO

*“Kehidupan ini bukan hanya tentang memiliki, tetapi tentang menghargai dan bersyukur atas yang sudah kita miliki”*

## ABSTRAK

Muhamad Hamim Muhrim. 2022. *Studi Perbandingan Kualitas Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Abdul Khobir, M.Pd.

Kata kunci: kualitas buku teks, Sejarah Kebudayaan Islam.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran adalah penggunaan buku teks. Di kalangan *madrasah tsanawiyah*, sangat banyak buku teks yang beredar atau menjadi pegangan guru dan peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran. Semakin baik buku teks yang digunakan, kemungkinan kualitas proses dan hasil belajar juga akan baik. Salah satu standar yang digunakan dalam mengukur buku teks adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Adapun buku teks yang sering digunakan oleh kebanyakan lembaga *madrasah tsanawiyah*, terutama kelas VII adalah buku Sejarah Kebudayaan Islam dengan penerbit Erlangga dan Dirjen Pendis Kemenag RI.

Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam riset ini adalah *pertama* bagaimana kualitas *textbook* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga? *Kedua*, bagaimana kualitas *textbook* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI? *Ketiga*, Bagaimana perbandingan kualitas antara *textbook* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI?

Adapun tujuan dari riset ini, yakni *pertama* mendeskripsikan kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga. *Kedua*, mendeskripsikan kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI. *Ketiga*, membandingkan kualitas antara buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan Dirjen Pendis Kemenag RI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer yaitu buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan Dirjen Pendis Kemenag RI Kemenag, sedangkan data sekundernya yaitu buku-buku teori, jurnal dan hasil penelitian tentang penilaian kualitas bahan ajar bahasa Arab. Adapun teknik analisis datan dalam riset ini menggunakan teknik analisis tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII, baik penerbit Erlangga maupun Dirjen Pendis Kemenag RI mempunyai kualitas yang baik karena sudah memenuhi sebagian besar dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Hanya saja, kedua buku masih kurang dalam penggunaan tanda baca dan huruf *capital*. Adapun buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI dalam penyajian tujuan pembelajaran masih dalam ranah kognitif.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan barakah-Nya kepada kita. Salam sejahtera dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang istiqomah sebagai pengikutnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah swt, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Studi Perbandingan Kualitas Buku Sejarah Kebudayaan Islam Penerbit Erlangga dan Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

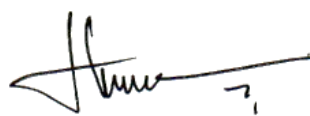
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam M.Ed selaku dosen Wali

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir M.Ag. selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang menyatakan



**Muhamad Hamim Muhrim**

NIM. 2021115329

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	6
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	7
4. Teknik Analisis Data.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10

1. Pengertian Buku Teks .....	10
2. Fungsi Buku Teks .....	10
3. Penulisan Buku Teks .....	11
4. Penilaian Buku Teks .....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	22

<b>BAB III DATA PERBANDINGAN KUALITAS BUKU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII PENERBIT ERLANGGA DENGAN PENERBIT DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA .....</b>	<b>24</b>
A. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII penerbit Erlangga .....	24
B. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.....	40
C. Perbandingan Kualitas antara Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.....	58

<b>BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS BUKU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII PENERBIT ERLANGGA DENGAN PENERBIT DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA .....</b>	<b>69</b>
A. Kualitas Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia .....	69

B. Perbandingan Kualitas antara Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel 3.1. Kompetensi Dasar Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Erlangga .....	25
Tabel 3.2	Perbedaan penyajian materi antara buku Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII penerbit Erlangga dan Dirjen Pendis Kemenag RI.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	23
------------	-------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua kegiatan belajar mengajar pasti menggunakan *textbooks*. *Textbooks* digunakan karena mempermudah sekaligus sebagai penyokong jalannya aktivitas belajar mengajar. *Textbooks* membuat suasana aktivitas belajar mengajar lebih hidup. Pendidik bukan lagi satu-satunya sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik bisa mendapatkan informasi melalui *textbooks* yang telah dimilikinya. Selain itu, aktivitas belajar mengajar dengan memanfaatkan *textbooks* membuat aktivitas belajar mengajar lebih efektif dan berkesan.<sup>1</sup>

*Textbooks* dalam aktivitas belajar mengajar ialah salah satu *reference* ilmu. *Textbooks* bukan hanya sumber *reference* bagi pendidik, namun juga peserta didik dan orang tua/wali peserta didik. Melalui *textbooks* peserta didik mampu belajar walaupun tidak didampingi pendidik. Adapun orang tua/wali peserta didik bisa untuk menggantikan peran pendidik di sekolah, yakni mengontrol dan mengawasi kegiatan belajar mengajar di rumah.

Keberadaan *textbooks* memang penting dalam aktivitas belajar mengajar. Dalam *textbooks* terdapat materi ajar atau pembelajaran yang telah diseting oleh penulis untuk keperluan pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik dalam aktifitas belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 54-58.

tidak hanya mendapatkan pembelajaran dari pendidik, melainkan juga mendapat *control* dan pengawasan dari orang tua. Pada akhirnya, peserta didik mampu mengimplementasi setiap teori yang telah diterima selama kegiatan belajar mengajar dalam kesehariannya.<sup>2</sup>

Diantara mata pelajaran penting yang membutuhkan *textbooks* sebagai penyokong aktivitas belajar mengajar adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang harus ada di madrasah atau pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sejarah Kebudayaan Islam diterapkan mulai dari sekolah tingkat dasar, yakni *madrasah ibtidaiyah* hingga menengah, yakni *madrasah tsanawiyah (MTs)* *madrasah aliyah (MA)* dan perguruan tinggi.

Sejarah Kebudayaan Islam menurut sebagian pendidik dan peserta didik adalah mata pelajaran yang dianggap sukar dipelajari dan dipahami. Hal ini terbukti dengan hasil belajar atau hasil asesmen peserta didik yang sebagian besar kurang memuaskan alias nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih kecil dibanding mata pelajaran Agama Islam yang lainnya. Tentu ini menjadikan persoalan yang perlu dipecahkan untuk memperbaiki hasil belajar atau asesmen agar lebih baik lagi.

Sarana penunjang guna mengupgrade hasil belajar atau asesmen mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dianggap sangat dibutuhkan. Banyak sarana yang dapat dipergunakan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar dan mengupgrade hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

---

<sup>2</sup> Khizanatul Hikmah, Ruli Astuti, "Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 13.

Islam (SKI). Salah satu penunjang dalam aktivitas belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah buku teks.

Pendidik untuk menyukseskan atau meningkatkan proses dan hasil kegiatan belajar mengajar perlu adanya *textbooks* yang mendukung. Pendidik harus bisa menentukan *textbooks* dengan kriteria yang baik dan efisien yang ada di pasaran. Adapun kriteria *textbooks* yang baik hasil sintesa dari buku yang berjudul *Kajian Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013* serta *Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa* meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic*, dan kelayakan *graphic*.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memiliki anggapan bahwa riset dan kajian mengenai *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam ini dilakukan guna mempermudah pendidik, peserta didik dan orang tua/wali menentukan *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam yang layak dan berkualitas untuk aktivitas belajar mengajar. Maka dari itu, penulis akan melakukan riset untuk menganalisis kualitas dua *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII. Penulis memakai objek riset berupa dua *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI. Kedua buku yang digunakan adalah buku keluaran terbaru dari masing-masing penerbit yang bermuatan Kurikulum 2013 dan sesuai dengan KMA 183 tahun 2019.

---

<sup>3</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kajian Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 58.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah problem-problem yang akan diuraikan dalam riset ini berdasarkan latar belakang:

1. Bagaimana kualitas *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*?
2. Bagaimana kualitas *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*?
3. Bagaimana perbandingan kualitas antara *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah sasaran riset ini berdasarkan rumusan masalah:

1. Mendeskripsikan kualitas *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.
2. Mendeskripsikan kualitas *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama

Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

3. Mendeskripsikan perbandingan kualitas antara buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Ikut serta mengambil bagian untuk menyumbangkan karya ilmiah dalam dunia edukasi mengenai riset pada *textbooks* Sejarah Kebudayaan Islam *madrasah tsanawiyah* kelas VII.

##### **2. Kegunaan praktis**

- a. Bagi pendidik dan madrasah, sebagai dasar untuk menentukan *textbooks* pendamping mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang layak dan kualitas baik.
- b. Bagi peserta didik, agar bisa memilih *textbooks* yang berkualitas sebagai pendamping kegiatan belajarnya.
- c. Bagi penulis dan penerbit buku, mampu mengerti nilai *positive* dan *negative* buku, sehingga buku yang akan diterbitkan setelahnya agar lebih layak dan berkualitas sesuai kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Deskripsi kualitatif adalah jenis dan pendekatan yang diterapkan dalam riset ini. Jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif dapat dikatakan suatu proses riset untuk menggali data yang sifatnya *real* atau apa adanya.<sup>4</sup> Jenis riset tersebut diterapkan untuk menjabarkan perbandingan secara kualitatif antara buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Utama (Primer)

*Main data source* adalah data yang secara langsung ditelusuri dan dikaji oleh riset.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam riset ini berupa dua buah buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII *madrasah tsanawiyah*, yakni buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

#### b. Sumber Data Kedua

*Secondary data source* adalah data tidak langsung terkait dengan masalah dalam sebuah riset.<sup>6</sup> Sumber data kedua dalam riset ini adalah

---

<sup>4</sup> Supriyadi, "Kualitas *Text book* Bahasa Indonesia yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 41.

<sup>5</sup> Saifudidin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 2.

<sup>6</sup> Saifudidin Azwar, *Metode ....*, hal. 5.

buku-buku teori, *e-journal* dan hasil riset tentang penilaian kualitas bahan ajar, terutama berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam *research* ini berupa *documentation method*. *Documentation method* dapat dikatakan *event notice* yang sudah berlalu, baik tulisan maupun gambar untuk mendapat *reliable information*.<sup>7</sup> Dokumentasi yang digunakan adalah buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

### 4. Teknik Analisis Data

Riset ini menggunakan teknik analisa data berupa teknik analisis kualitatif model analisis tema. Analisis tema ditujukan untuk mendapatkan desain dan menghasilkan tema melalui data yang telah diperoleh peneliti.<sup>8</sup> Model analisis tema digunakan untuk menganalisis kesesuaian buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia terhadap aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 27.

<sup>8</sup> Widodo, *Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: Brawijaya Press, 2015), hal. 15.

## F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah untuk memahami problema yang dibahas, berikut adalah sistematika penulisan yang disajikan dalam riset ini.

Bab I Pendahuluan. Bab pendahuluan ini memuat uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Di bab ini memuat deskripsi teori yang membahas tentang teori pengertian *textbooks*, fungsi *textbooks*, penulisan *textbooks* dan standar penilaian *textbooks*. Adapun kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

Bab III Data Perbandingan Kualitas Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bab ini berisi tentang *pertama*, gambaran kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*. *Kedua*, gambaran kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*. *Ketiga*, perbandingan kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

Bab IV Analisis Perbandingan Kualitas Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Penerbit Erlangga dan Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bab IV ini memuat tentang analisis data hasil penelitian terhadap *pertama*, kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. *Kedua*, perbandingan kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga dan penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan riset yang dilakukan, berikut ini adalah simpulan yang didapat:

1. Kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Erlangga secara keseluruhan, baik dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic relative* baik. Hanya saja, pada penyajian kelayakan *linguistic* buku ini masih kurang dalam penggunaan tanda baca dan huruf *capital*.
2. Kualitas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI, baik dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic* juga *relative* baik. Namun, pada tujuan pembelajaran, buku ini masih hanya dalam lingkup kompetensi pengetahuan. Selain itu, ada penulisan pada penyajian buku kurang sesuai dengan kaidah *linguistic*.
3. Kedua buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII tersebut, secara kualitas sudah memenuhi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan *linguistic* dan kelayakan *graphic*. Hanya saja secara kelayakan bahasa, kedua buku masih kurang dalam penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf *capital*. Adapun tujuan pembelajaran pada buku Sejarah Kebudayaan Islam penerbit Dirjen Pendis Kemenag RI masih hanya kompetensi pengetahuan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pendidik**

Sebaiknya pendidik berupaya memahami terlebih dahulu buku teks/bacaan dan mengembangkannya secara bijak untuk nantinya dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar bersama peserta didik.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah sebaiknya memfasilitasi pendidik untuk memilih dan mengembangkan buku teks sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran di kelas.

### **3. Bagi Penulis dan Penerbit Buku**

Sebaiknya penulis dan penerbit meningkatkan kualitas buku dari semua aspek untuk memudahkan pembaca dalam memahami setiap tulisan. Alangkah baiknya lagi kalau setiap materi lebih diperhatikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Mahrus dan Nursahad, Adad. 2020. *Ayo Memahami Sejarah Kebudayaan Islam untuk MTs Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Azwar, Saifudidin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kajian Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
- Chamdillah, Muh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Chamisijatn, L. 2013. "Penyusunan Buku Pelajaran (Buku Teks)". *Alternatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan*. 4 (8).
- Haris, Abdul. 2016. "Analisis Komparasi Isi Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2013 dengan Sejarah Kebudayaan Islam Perpektif Ahmad Syalabi". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hayat, Bahrul. 2001. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Hikmah, Khizanatul dan Astuti, Ruli. 2018. "Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah", *Halaqa: Islamic Education Journal*. 2 (1).
- IAIN Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA*. Pekalongan: Jurusan PBA FTIK IAIN Pekalongan.
- Katon, Gustin. 2020. "Analisis Kesesuaian Ilustrasi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam K13 MTS Kelas IX Terbitan Kemenag". *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1).
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2013. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Muna, Ani Roisatul. 2013. "Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI Terbitan Kemenag Kurikulum 2013". *Fajar Historia*. 4 (1).

- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2016. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nisyak, Shofiatun. 2015. “Analisis Kelayakan Isi dan Bahaa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengan Pertama (SMP) Kelas VII Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan”. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sitepu, B.P. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. 2018. “Kualitas *Text book* Bahasa Indonesia yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Kependidikan*. 2 (1).
- Widodo. 2015. *Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: Brawijaya Press.
- Yusria, Irinne Fauz. 2020. “Analisis Buku Siswa “Sejarah Kebudayaan Islam” Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013”. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 8 (2)
- Zulhanan. 2017. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif”. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. 6 (2).